



## **Konsep Pembelajaran Tematik Integratif dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pabriyanti<sup>1</sup>, Sri Margiati<sup>2</sup>, Yuliawati<sup>3</sup>, Robainah<sup>4</sup>, Ajeng Ninda Uminar<sup>5\*</sup>**  
STIT Tanggamus

[\\*ajeng.ninda@stittanggamus.ac.id](mailto:ajeng.ninda@stittanggamus.ac.id)

DOI:		
<i>Received: May 2025</i>	<i>Revised: May 2025</i>	<i>Approved: June 2025</i>

### **Abstract**

*This study aims to explore the concept of integrative thematic learning in the context of Islamic early childhood education using a literature review approach. Integrative thematic learning is a method that unifies various fields of study into a central theme to create a holistic and meaningful learning experience for children. In Islamic education, this model aligns with the holistic principles that emphasize the integration of faith, knowledge, and action, as well as the early development of Islamic character. The findings show that thematic learning is not only effective in increasing children's engagement and understanding but also successfully embeds Qur'anic values and noble character traits organically into the learning process. However, the implementation of this approach faces challenges such as limited teacher competence and the lack of Islamic-based thematic learning resources. Therefore, continuous teacher training and the development of practical Islamic learning media are essential to maximize the effectiveness of this approach.*

*Keywords: integrative thematic learning, Islamic education, early childhood, Islamic character, literature review*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pembelajaran tematik integratif dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini melalui pendekatan studi pustaka. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan yang menyatukan berbagai bidang studi ke dalam satu tema sentral guna menciptakan pengalaman belajar yang utuh dan bermakna bagi anak. Dalam pendidikan Islam, model ini sejalan dengan prinsip holistik yang menekankan integrasi antara iman, ilmu, dan amal serta pembentukan karakter Islami sejak usia dini. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan

pemahaman anak, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai Qur'ani dan akhlakul karimah secara organik dalam proses belajar. Meskipun demikian, implementasi pendekatan ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan kompetensi guru dan minimnya sumber belajar tematik berbasis Islam. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan dan pengembangan media pembelajaran Islami yang aplikatif untuk memaksimalkan manfaat pendekatan ini.

Kata kunci: pembelajaran tematik integratif, pendidikan Islam, anak usia dini, karakter Islami, kajian pustaka

## **PENDAHULUAN**

Topik mengenai pembelajaran tematik integratif dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis Islam menjadi kajian yang urgen dewasa ini, mengingat pentingnya masa usia dini sebagai landasan dalam pembentukan karakter, nilai-nilai luhur, serta potensi spiritual anak. Pada tahap ini, anak mulai mengeksplorasi lingkungan dan menyerap nilai-nilai yang kelak akan menjadi fondasi kepribadiannya. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menyeluruh dan kontekstual menjadi kebutuhan mendesak, agar pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi moral dan spiritual yang sejalan dengan ajaran Islam (Assingkily & Barus, 2019).

Pendekatan tematik integratif menjadi solusi yang tepat karena mampu menggabungkan beragam aspek perkembangan anak melalui tema-tema pembelajaran yang relevan dan utuh. Dengan model ini, anak memperoleh pengalaman belajar yang tidak terfragmentasi, tetapi saling terhubung dan bermakna. Hal ini sangat penting dalam mendukung pembentukan karakter anak secara menyeluruh, khususnya dalam pendidikan Islam yang mengedepankan nilai-nilai tauhid, akhlakul karimah, serta moralitas yang Islami (AMANA, 2020).

Selain itu, pembelajaran tematik integratif dinilai adaptif terhadap tantangan zaman, terutama dalam konteks era digital dan pembelajaran jarak jauh. Penerapan pelatihan dan pendampingan berbasis e-learning bagi guru PAUD menunjukkan peningkatan pemahaman pedagogis dan efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mendorong motivasi belajar anak selama proses pembelajaran daring berlangsung (Rasmani et al., 2022). Ini mengindikasikan pentingnya desain pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan masa kini.

Lebih lanjut, integrasi nilai-nilai karakter Islami dalam pendekatan tematik memberikan peluang untuk membentuk keseimbangan antara aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak. Penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik berbasis karakter di sekolah dasar Islam menunjukkan bahwa pendekatan ini memungkinkan integrasi nilai-nilai karakter secara sistemik dalam proses pembelajaran. Walaupun demikian, masih terdapat sejumlah kendala dalam penerapannya yang menuntut penguatan kapasitas pendidik dan dukungan kurikulum yang relevan (Muhsinin et al., 2019).

Secara konseptual dan praktis, kajian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model pembelajaran PAUD berbasis Islam. Dari sisi teoretis, hal ini memperkaya khazanah keilmuan mengenai pendekatan tematik integratif dalam konteks pendidikan Islam. Dari sisi praktis, hasil kajian ini dapat dijadikan rujukan oleh para pendidik PAUD dalam menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran yang memadukan nilai-nilai Qur'ani secara komprehensif dan kontekstual dalam keseharian anak.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*), yaitu pendekatan ilmiah yang memusatkan perhatian pada penelusuran, pengumpulan, serta analisis terhadap berbagai referensi tertulis yang relevan dengan topik pembahasan. Sumber data meliputi literatur seperti buku-buku akademik, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan dokumen ilmiah lainnya yang membahas pembelajaran tematik dan pendidikan Islam anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi literatur, yaitu menghimpun dan mengklasifikasikan sumber-sumber yang kredibel untuk kemudian dianalisis secara sistematis dan kritis guna membangun pemahaman konseptual yang mendalam (Adlini et al., 2022; Darmalaksana, 2020).

Pendekatan ini memungkinkan perumusan dasar teori yang kuat serta menjembatani pemahaman antara konsep dan praktik pembelajaran tematik integratif dalam pendidikan Islam anak usia dini. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai metode analisis data, dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi identifikasi informasi utama, kategorisasi topik-topik sentral, dan deskripsi mendalam terhadap isi referensi yang telah dikumpulkan (Prastowo, 2019; Sarosa, 2021).

Proses analisis dilakukan melalui tahapan de-kontekstualisasi, yakni pemilihan data relevan dari sumber primer dan sekunder yang telah dikodekan, dilanjutkan dengan re-kontekstualisasi, yaitu penyusunan data yang telah dikode menjadi subtema dan tema utama yang berhubungan. Metode ini bersifat induktif, artinya proses analisis dilakukan dari bawah ke atas, mulai dari temuan literatur menuju kesimpulan yang menyeluruh. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran tematik integratif yang berbasis nilai-nilai Islam di lembaga PAUD.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Pembelajaran Tematik Integratif**

Pendekatan pembelajaran tematik integratif dalam pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai metode yang menyatukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema utama yang menyeluruh. Pendekatan ini tidak mengajarkan mata pelajaran secara terpisah, melainkan melihat proses belajar sebagai kegiatan yang terpadu dan bermakna. Anak-anak diajak memahami keterkaitan antar konsep, sehingga ilmu pengetahuan tidak terkotak-kotak, melainkan dipahami dalam satu kesatuan yang koheren dan kontekstual (Firdaus, 2021; Hapsari, 2022; Rasmani et al., 2022; Sari & Fathoni, 2022).

Prinsip utama dari pembelajaran ini adalah bahwa pendidikan harus dekat dengan realitas kehidupan anak dan mendukung perkembangan mereka secara utuh. Hal ini diwujudkan dengan mengintegrasikan berbagai muatan pelajaran dalam satu tema yang sama, menjadikan pembelajaran lebih aplikatif dan bermakna. Keterkaitan dengan kehidupan nyata menjadikan anak lebih mudah menghubungkan pelajaran dengan pengalaman sehari-hari mereka. Selain itu, pendekatan ini memperhatikan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta spiritual dan sosial anak (Asiyah, 2020; Assingkily & Barus, 2019; Bella & Santosa, 2024; Prastowo, 2014).

Ciri khas pembelajaran tematik integratif di PAUD adalah fleksibilitas dalam pelaksanaan, kesenangan dalam proses belajar, dan berorientasi pada peserta didik. Fleksibilitas memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan tema dan metode dengan kebutuhan serta minat anak. Suasana belajar yang menyenangkan memicu keterlibatan aktif anak, sementara pendekatan yang berpusat pada peserta didik mendorong eksplorasi, rasa ingin tahu, dan kemandirian anak sebagai pembelajar aktif (Harahap, 2018).

### **Pembelajaran Tematik dalam Perspektif Pendidikan Islam**

Pendekatan tematik sangat selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan tauhid sebagai dasar utama pendidikan. Pendidikan Islam memandang manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki tugas untuk mengembangkan seluruh potensinya secara seimbang antara aspek intelektual, spiritual, dan moral. Dalam hal ini, pembelajaran tematik mendukung integrasi antara iman, ilmu, dan amal dalam

kegiatan belajar anak (AMANA, 2020; Fatchurrohman, 2015; Rusmawati et al., 2022; Salamah, 2017).

Nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan akhlak mulia dapat ditanamkan secara menyatu dalam tema-tema pembelajaran. Sebagai contoh, dalam tema "Alam Ciptaan Allah", anak dikenalkan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan kebesaran ciptaan Allah, sehingga memunculkan rasa syukur dan tanggung jawab menjaga lingkungan. Tema seperti "Aku Cinta Nabi" digunakan untuk mengenalkan sosok Rasulullah SAW dan menginternalisasi sifat-sifatnya, seperti jujur, penyayang, dan berani. Integrasi semacam ini dilakukan secara alami dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari, bukan sebagai tambahan terpisah, sehingga memperkuat karakter Islami anak secara mendalam (Bella & Santosa, 2024).

Tema-tema Islami lainnya seperti "Allah Maha Pencipta", "Aku Cinta Nabi", dan "Alam Ciptaan Allah" memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berbasis pengetahuan, tetapi juga membentuk kepekaan spiritual dan moral anak. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih dari sekadar menyerap informasi, melainkan membangun jati diri Islami sejak usia dini (Rusmawati et al., 2022; Salamah, 2017).

### **Implementasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

Penerapan pembelajaran tematik integratif dalam PAUD Islam memerlukan perencanaan yang strategis, khususnya dalam menyusun tema-tema Islami yang sinkron dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Guru dituntut untuk merancang tema yang menarik dan relevan secara spiritual, misalnya tema "Kasih Sayang terhadap Sesama Ciptaan Allah" atau "Menjaga Kebersihan sebagai Bagian dari Iman", lengkap dengan kegiatan, materi, dan alat peraga yang mendukung tujuan pembelajaran. Hal ini memastikan proses belajar berjalan secara sistematis dan bernilai (Faradiba & Budiningsih, 2020; Harahap, 2018).

Keberhasilan implementasi juga ditentukan oleh sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan. Guru bertugas merancang dan memfasilitasi pembelajaran, sementara orang tua mendukung dari rumah melalui penguatan nilai-nilai yang diajarkan. Lingkungan seperti masjid atau taman dapat menjadi ruang belajar tambahan yang menghubungkan pengalaman belajar anak dengan realitas

sekitarnya, menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan mendukung perkembangan karakter Islami anak (Firdaus, 2021; Sari & Fathoni, 2022).

Penilaian dalam pendekatan ini dilakukan secara naratif dan berdasarkan observasi perkembangan anak. Penilaian mencakup aspek-aspek seperti spiritualitas, emosi, sosial, kognitif, dan fisik. Guru tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga mencermati proses anak dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari. Hal ini memungkinkan guru menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kekuatan dan kebutuhan spesifik setiap anak (Asiyah, 2020).

### **Keunggulan dan Tantangan**

Model pembelajaran tematik integratif memberikan manfaat besar dalam membentuk karakter Islami anak usia dini secara menyeluruh. Anak tidak hanya dikenalkan pada konsep-konsep keagamaan, tetapi diajak mengalaminya secara langsung melalui kegiatan nyata yang bermakna. Sebagai contoh, dalam tema "Menyayangi Makhluk Hidup", anak diajak merawat hewan atau tanaman sebagai perwujudan nilai kasih sayang dalam ajaran Islam. Proses ini meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif anak dalam pembelajaran (Assingkily & Barus, 2019).

Meski demikian, tantangan dalam implementasinya cukup signifikan. Salah satu kendala terbesar adalah keterbatasan pemahaman guru tentang cara merancang pembelajaran tematik yang benar-benar integratif dan berbasis nilai-nilai Islam. Tidak semua guru memiliki keterampilan untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran secara utuh dalam satu tema, atau untuk menyisipkan nilai-nilai Qur'ani secara natural dalam setiap kegiatan (Harahap, 2018; Muhsinin et al., 2019).

Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber belajar yang dirancang khusus untuk pembelajaran tematik berbasis Islam. Guru sering kali harus menyusun sendiri materi dan alat ajar yang relevan, yang tentu memerlukan waktu, kreativitas, dan pemahaman mendalam tentang Islam dan psikologi perkembangan anak. Oleh sebab itu, pelatihan guru secara berkelanjutan serta pengembangan sumber belajar Islami yang aplikatif menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan implementasi model ini.

## SIMPULAN

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan yang sangat relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pendidikan Islam anak usia dini. Model ini mampu menyatukan berbagai bidang pengetahuan dalam satu kesatuan tema yang bermakna, serta mendukung perkembangan anak secara holistik mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sosial, dan spiritual. Dalam perspektif Islam, pembelajaran tematik memfasilitasi integrasi nilai-nilai tauhid, akhlakul karimah, serta ajaran Al-Qur'an dan teladan Rasulullah SAW ke dalam proses belajar anak sejak dini. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan kontekstual, tetapi juga menanamkan karakter Islami secara mendalam melalui pengalaman nyata. Meski memiliki banyak keunggulan, implementasi pembelajaran tematik integratif masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru, sumber belajar Islami yang terbatas, dan kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung integrasi lintas-muatan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru secara berkelanjutan dan pengembangan media pembelajaran tematik berbasis Islam untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan ini dalam membentuk karakter anak usia dini yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- AMANAHAH, I. F. (2020). *PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI KELAS III SD GIRIWUNGU KRADENAN GIRIREJO IMOGIRI BANTUL* [Doctoral dissertation]. IIQ AN NUR YOGYAKARTA.
- Asiyah, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Tematik Dalam Penanaman Moral Anak Usia Dini. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 45–53.
- Assingkily, M. S., & Barus, U. S. B. (2019). Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi dalam Islam). *NIZHAMIYAH*, 9(2).
- Bella, S., & Santosa, S. (2024). Pembelajaran Tematik (Metodologi dalam Islam). *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(3), 1185–1193.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Faradiba, D. G., & Budiningsih, C. A. (2020). Pengembangan media komik berbasis pendidikan karakter peduli sosial pada pembelajaran tematik-integratif. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 196–204.
- Fatchurrohman, F. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Eksternal Dan Internal Di Madrasah Ibtidaiyah. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 329–350.

- Firdaus, F. M. (2021). Pelatihan implementasi pembelajaran tematik (Learning by Doing) berbasis diversity dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 1(2), 115–122.
- Hapsari, I. P. (2022). AI Chatbots Learning Model in English Speaking Skill: Alleviating Speaking Anxiety, Boosting Enjoyment, and Fostering Critical Thinking. In *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)* (Vol. 13449, pp. 444–453). [https://doi.org/10.1007/978-3-031-15273-3\\_49](https://doi.org/10.1007/978-3-031-15273-3_49)
- Harahap, A. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 21–38.
- Muhsinin, U., Musyaddad, K., & Azim, F. (2019). Implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis karakter di sdit Kota Jambi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 51–68.
- Prastowo, A. (2014). Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik. *Jakarta: Prenadamedia Group*.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Prenada Media.
- Rasmani, U. E. E., Nurjanah, N. E., Widiastuti, Y. K. W., Mujiyati, S., & Agustina, P. (2022). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tematik Integratif pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini melalui Pelatihan dan Pendampingan E-Learning. *International Journal of Community Service Learning*, 6(1), 61–68.
- Rusmawati, R., Nisa, N. R. S. Z., & Nisa, Z. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Interdisiplin Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), 90–101.
- Salamah, U. (2017). Model pembelajaran tematik pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 119–132.
- Sari, A. M., & Fathoni, A. (2022). Penerapan E-Learning dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5037–5043.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.